BAB V

KESIMPULAN, SARAN DAN PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah membahas bab perbab dari skripsi ini , maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kehidupan gelandangan merupakan bentuk kehidupan yang tidak sesuai dengan norma-norma yang berlaku dalam tata kehidupan manusia sebagai makhluk sosial, baik kaitannya dengan norma agama, sosial maupun moral (mental) serta tidak mempunyai rumah/tempat tinggal dan pekerjaan tetap yang menyebabkan mereka suka mengembara di tempat umum.

2. Strategi yang ditempuh/diterapkan oleh Yayasan Mojopahit dalam menanggulangi masalah gelandangan, dapat dikelompokkan dalam tiga jenjang :

   a. Strategi penerimaan yang selektif. Strategi ini dimaksudkan untuk menghindari kemungkinan - kemungkinan terjadinya penipuan dari gelandangan yang akan diterima menjadi warga Yayasan Mojo - pahit.

   b. Strategi pembinaan yang berupa pembinaan mental dan pembekalan pengetahuan dan keterampilan . Strategi ini dimaksudkan untuk memulihkan kembali harkat dan martabat para gelandangan sebagai makhluk sosial.

   c. Strategi penyaluran yang merupakan tindak lanjut (follow up) setelah melalui proses pembinaan.

3. Strategi penataan yang diterapkan oleh Yayasan Mojopahit adalah sejalan dengan hukum Islam, namun - dalam pelaksanaannya masih diketemukan bentuk materi pembinaan yang menyimpang dari aturan Islam, se

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

perti peternakan babi yang dilakukan oleh mereka (para gelandangan) yang beragama Islam.

4. Bergelandangan menurut Islam, hukumnya adalah haram.

B. Saran-saran

Pengelola dan penghuni Yayasan Mojopahit yang mayoritas beragama Islam, hendaknya menghindarkan diri dari langkah-langkah atau materi pembinaan yang menyimpang dari aturan hukum Islam, terutama dalam pengupayakan pelaksanaan rehabilitasi menyandang masalah sosial dan mental (gelandangan). Oleh karena itu setiap penyimpangan terhadap hukum Islam hendaknya dihilangkan, seperti peternakan babi yang melibatkan gelandangan yang beragama Islam. Hal ini akan lebih baik apabila peternakan babi tersebut dikhususkan bagi mereka (gelandangan) yang non Muslim, atau diganti dengan peternakan lain selain yang sudah ada dan dibenarkan oleh agama Islam, seperti ayam, itik,kelinci, kerbau, sapi dan lain lain.

C. Penutup

Alhamdulillah segala puja dan puji hanya penulis sampaikan kepada Allah SWT semata. Karena dengan petunjukNya penulis dapat menyelesaikan Sripsi yang sedorhana ini.

Penulis yakin bahwa di dalam skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Hal ini penulis sadari tiada lain karena terbatasnya kemampuan yang ada pada penulis, karena itu dengan segala kerendahan hati kepada segenap pembaca penulis harapkan kritikan yang bersifat membangun, hal ini dari perbaikan dan sempurnanya skripsi ini.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Akhirnya hanya kepada Allah Swt penulis panjatkan harapan, semoga skripsi yang sederhana ini bermanfa'at - bagi para pembaca, terutama bagi Yayasan Mojopahit dan para pembina gelandangan baik dari unsur pemerintah maupun swasta. Semoga pula dapat diterima sebagai darma bakti kepada Agama dan Masyarakat. Amin.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id